

## PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Feni Febrianti<sup>1)</sup>, Eni Kaharti<sup>2)</sup>

<sup>1), 2)</sup> Manajemen, Universitas Putra Bangsa  
Jl. Ronggowarsito No 18 Pejagoan, Kebumen  
Email : [Febriantif678@gmail.com](mailto:Febriantif678@gmail.com)<sup>1)</sup>, [enikarahajeng198stiepb@gmail.com](mailto:enikarahajeng198stiepb@gmail.com)<sup>2)</sup>

### Abstract

*This study aims to determine the effect of profitability, leverage, and firm size on the disclosure of corporate social responsibility (CSR) in food and beverages sub-sector companies listed on the IDX. Profitability is measured using ROA, leverage is measured by DER, company size is measured by SIZE, and CSR is measured by global reporting in vinitive (GRI-G4) 91 points. The method used in this study is a quantitative method. The population in this study is the food and beverages sub-sector companies listed on the IDX. The sample in this study was taken using purposive sampling method. The data sources in this study were obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) or the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) using documentation techniques. Data analysis in this study used multiple regression analysis. Based on the results of data analysis, it can be seen that profitability has no effect on CSR disclosure, leverage has a neat effect on CSR disclosure and company size has no effect on CSR disclosure in food and beverages sub-sector companies listed on IDX in 2018-2020. All independent variables together have a significant effect on CSR disclosure.*

**Keywords:** *Disclosure of corporate social responsibility, profitability, leverage, company size*

### 1. Pendahuluan

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang pesat dan persaingan saat ini sangat ketat. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya sehingga seringkali perusahaan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang terjadi atas tindakan ekonomi yang dilakukan dimana tindakan tersebut dapat menimbulkan kerusakan lingkungan. Melalui tanggung jawab sosial (corporate social responsibility) yang biasa juga dikenal dengan triple bottom line (economic, social, and environmental), diharapkan perusahaan dapat memperhatikan kondisi lingkungan dan keadaan sosial, bukan hanya memikirkan masalah finansial.

Berdasarkan UU No.40 tahun 2007 pasal 74 tentang PT (UUPT) yang menyatakan CSR merupakan kewajiban yang mengikat bukan sumbangan sosial yang bersifat suka rela. Selain itu, CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan serta CSR juga dapat memberikan image yang baik terhadap perusahaan di dalam dunia bisnis nasional dan internasional. Hal

terpenting dari pelaksanaan tanggungjawab sosial adalah memperkuat keberlanjutan perusahaan itu sendiri dengan jalan membangun kerjasama antar stakeholder yang difasilitasi perusahaan tersebut dengan menyusun program-program perkembangan masyarakat yang ada di sekitarnya. Tak banyak industri yang mampu bertahan di tengah pandemi covid-19. Krisis kesehatan dan perlambatan ekonomi telah menyebabkan sejumlah industri terpuruk. Salah satunya yang masih bertahan adalah industri makanan dan minuman (mamin) atau food and beverages. Berdasarkan data BPS, nilai ekspor industri makanan dan minuman tercatat mencapai US\$ 31,2 miliar pada 2020. Jumlah itu meningkat 13,94% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai US\$ 27,4 miliar. Sebelumnya, nilai ekspor. industri makanan tercatat terus mengalami penurunan pada 2018 dan 2019. Walau demikian, volume ekspor industri makanan dan minuman tercatat hanya 39,9 juta ton pada 2020. Jumlah itu turun 6,42% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 42,6 juta ton. Hal tersebut lantaran konsumsi rumah tangga semakin pulih. Hal-hal yang diungkapkan dalam CSR antara lain meliputi bidang ekonomi, sosial dan lingkungan di dalam laporan tahunan

perusahaan dilakukan untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas dan transparansi korporat kepada investor atau stakeholders. pengungkapan CSR dengan GRI-G4 masih tergolong rendah hal tersebut dapat dilihat dari 91 item pengungkapan pada perusahaan sub sektor food and beverages, pengungkapan tertinggi pada sub sektor ini hanya sebanyak 37 atau 0,41 item pengungkapan (Laporan Keuangan Perusahaan sub sektor food and beverages).

Penelitian mengenai CSR yang dilakukan oleh (Indraswari dan Astika, 2015) yang menghasilkan profitabilitas berpengaruh positif pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di bursa efek indonesia yang terdaftar tahun 2010-2012, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan kepemilikan saham publik berpengaruh negatif. Penelitian lain juga telah dilakukan oleh (Fauziah dan Asyik, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2017, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan corporate social responsibility.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jayanti, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan return On Asset (ROA) dan Return on equity (ROE) berpengaruh terhadap corporate social responsibility. Semakin tinggi angka profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula dana yang didistribusikan pada kegiatan CSR. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Tampubolon dan Siregar, 2019) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” hasilnya adalah Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi, belum tentu mengalokasikan dananya tersebut pada kegiatan sosial dan lingkungan sehingga tingkat pengungkapan

pertanggung jawaban sosial yang dilakukan masih rendah. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, hal ini menunjukkan bahwa pertanggung jawaban sosial dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dimana perusahaan besar cenderung mengungkapkan pertanggung jawaban sosial yang lebih luas. Dengan demikian maka semakin besar perusahaan, maka inisiatif dalam melakukan dan mengungkapkan pertanggung jawaban sosial semakin tinggi.

Berbeda dengan pengungkapan yang dilakukan oleh (Tampubolon dan Siregar, 2019), penelitian yang dilakukan oleh (Arifin, 2013) mengungkapkan bahwa dalam penelitian ini profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan secara parsial ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

## 2. Pembahasan

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan pada suatu penelitian yang berisi gambaran dari suatu data (Ghozali, 2016:19).

Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	78	0,15	0,41	0,2633	0,0643
ROA	78	-15,73	82,9	8,3296	15,82459
DER	78	-1,85	11,35	1,0183	1,50251
SIZE	78	13,62	30,58	24,9255	4,57105
Valid N (listwise)	78				

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa N menunjukkan 78 yang memiliki arti bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 data yang diperoleh dari 26 perusahaan sub sektor foods and beverages yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Tabel analisis deskriptif menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian, meliputi variabel independen yaitu profitabilitas yang diukur dengan

return on assets, leverage yang diukur dengan debt to equity ratio, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln Total Aset, serta variabel dependen yaitu corporate social responsibility (CSR).

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika uji normalitas ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah yang kecil. Setelah dilakukan uji asumsi klasik terhadap variabel penelitian ternyata ada satu uji yang tidak terpenuhi yaitu uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S).

**Hasil Uji Normalitas Sebelum Transform One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.06131262
Most Extreme Differences	Absolute	0.148
	Positive	0.148
	Negative	-0.104
Test Statistic		0.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil asymp.sig (2-tailed) sebesar 0.000 < 0.05, sehingga disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu, untuk mengatasinya maka dilakukan metode transformasi data menjadi bentuk logaritma natural (Ln) (Ghozali, 2016)

**Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.47970299
Most Extreme Differences	Absolute	0.102
	Positive	0.102
	Negative	-0.080
Test Statistic		0.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.042 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil asymp.sig (2-tailed) sebesar 0.042 > 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi multikolinearitas, dapat dideteksi dari output SPSS pada tabel coefisien.

**Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficientsa**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0.873	1.145
	DER	0.907	1.103
	SIZE	0.924	1.082

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas pada variabel independen ROA, DER, dan SIZE memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai variance inflation factor (VIF) kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

Menurut (Ghozali,2018:111) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

**Hasil Uji Runs Test**

**Runs Test**

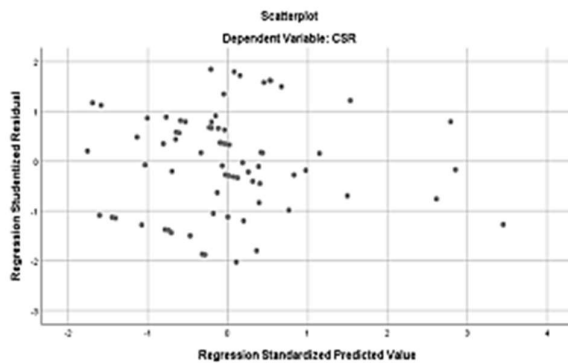
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-0.7059
Cases < Test Value	39
Cases >= Test Value	39
Total Cases	78
Number of Runs	47
Z	1.596
Asymp. Sig. (2-tailed)	.111

a. Median

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asyp.sig.(2-tailed) sebesar 0.111 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masala autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas pada model regresi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1 (Constant)	-3.967	0.268		-14.821	0.000
ROA	0.003	0.025	-0.011	-0.105	0.917
DER	-0.072	0.028	-0.259	-2.576	0.012
SIZE	-0.188	0.034	0.547	5.482	0.000

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$CSR = -3.967 + 0.003 (ROA) - 0.072 (DER) - 0.188 (SIZE) + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar - 3.967, artinya jika nilai ROA (X1), DER (X2) dan SIZE (X3) adalah 0, maka nilai CSR (Y) sebesar 3.967.
- Koefisien variabel ROA (X1) sebesar 0.003, artinya jika nilai variabel ROA naik 1% sementara variabel lainnya tetap, maka nilai CSR (Y) akan meningkat sebesar 0.003 kali.
- Koefisien variabel DER (X2) sebesar -0.072, artinya jika nilai variabel DER naik 1% sementara variabel lainnya tetap, maka nilai CSR (Y) akan turun sebesar 0.072 kali.
- Koefisien variabel SIZE (X3) sebesar - 0.188, artinya jika nilai variabel SIZE naik 1% sementara variabel lainnya tetap, maka nilai CSR (Y) akan turun sebesar 0.188 kali.

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1 (Constant)	-3.967	0.268		-14.821	0.000
ROA	0.003	0.025	-0.011	-0.105	0.917
DER	-0.072	0.028	-0.259	-2.576	0.012
SIZE	-0.188	0.034	0.547	5.482	0.000

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA mempunyai nilai signifikansi  $0.917 > 0.05$  dan nilai thitung  $-0.105 < t_{tabel} 1.99254$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap CSR. H1 = ditolak
- Variabel leverage yang diukur dengan DER mempunyai nilai signifikansi,  $0.012 < 0.05$  dan nilai thitung  $-2.576 < t_{tabel} 1.99254$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel leverage (DER) berpengaruh negatif terhadap CSR. H2= diterima
- Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan SIZE mempunyai nilai signifikansi,  $0.000 < 0.05$  dan nilai thitung  $5.482 < t_{tabel} 1.99254$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap CSR. H3= ditolak.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Hasil Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.311	3	2.770	11.569	.000 <sup>b</sup>
	Residual	17.719	74	0.239		
	Total	26.029	77			

a. Dependent Variable: CSR  
b. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROA

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai df 74 (78-4) dengan nilai signifikansi 0.000 dan Fhitung sebesar 11.569. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, karena nilai signifikansi  $0.000 < \alpha = 0,05$  dan Fhitung  $11.569 > F_{tabel} 2.73$ . Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh simultan terhadap CSR.

**H4: diterima Hasil**

**Uji Determinasi (Adjusted R2)**

**Hasil Uji Determinasi (Adjusted R2)**

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 <sup>a</sup>	0.319	0.292	0.48933

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROA

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0.292 artinya variabel profitabilitas (ROA), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) secara simultan mempunyai kontribusi sebesar 29% dalam menjelaskan variabel dependen CSR, sedangkan sisanya 71% ( $100\% - 29\%$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model variabel yang digunakan.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dikarenakan laba yang dimiliki perusahaan diprioritaskan untuk kepentingan operasional, sehingga pemanfaatan untuk aktivitas sosial lebih kecil. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi belum tentu melakukan lebih banyak aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata. Perusahaan tertarik untuk memfokuskan pengungkapan informasi keuangan saja dan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan seperti corporate social responsibility.

**Pengaruh Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa leverage yang diprosikan dengan DER berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR karena leverage sebagai bagian dari kinerja keuangan yang fundamental, leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan terhadap sumber dana baik yang berasal dari hutang ataupun aset yang dimiliki perusahaan (Saputra, 2016). Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan bagi suatu perusahaan. Semakin tinggi leverage maka pengungkapan CSR suatu perusahaan akan semakin rendah. Hal ini didasari dari besar kemungkinan perusahaan untuk melakukan pelanggaran terhadap kontrak hutang, sehingga manajer akan melaporkan laba saat ini lebih tinggi dan imbasnya adalah pengurangan dana untuk kegiatan yang mana salah satunya adalah

pengurangan dana untuk pengungkapan informasi sosial perusahaan atau CSR

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Ln Total Aset tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan besar tidak akan selalu lebih luas. Perusahaan kecil maupun besar sama-sama akan menjadi sorotan masyarakat akibat dampak dari aktivitas operasi perusahaan ke masyarakat luas, sehingga besar atau kecilnya suatu perusahaan tetap memiliki tanggung jawab yang sama dalam melakukan pengungkapan CSR sesuai dengan teori legitimasi.

### **Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility**

Pengujian hipotesis keempat dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap pengungkapan CSR. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi pada tabel uji F sebesar  $0.000 < \alpha = 0,05$  dan  $F_{hitung} 11.569 > F_{tabel} 2.73$ . Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh secara simultan terhadap CSR.

### **3. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Hal tersebut dikarenakan besar kecilnya profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan CSR dikarenakan laba yang dimiliki perusahaan diprioritaskan untuk kepentingan operasional, sehingga pemanfaatan untuk aktivitas sosial lebih kecil. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi belum tentu melakukan lebih banyak aktivitas sosial karena perusahaan lebih

berorientasi pada laba semata. Perusahaan tertarik untuk memfokuskan pengungkapan informasi keuangan saja dan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan seperti corporate social responsibility.

2. Leverage (DER) berpengaruh negatif terhadap CSR pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR dikarenakan Semakin tinggi leverage maka pengungkapan CSR suatu perusahaan akan semakin rendah. Hal ini didasari dari besar kemungkinan perusahaan untuk melakukan pelanggaran terhadap kontrak hutang, sehingga manajer akan melaporkan laba saat ini lebih tinggi dan imbasnya adalah pengurangan dana untuk kegiatan yang mana salah satunya adalah pengurangan dana untuk pengungkapan informasi sosial perusahaan atau CSR.
3. Ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan selalu lebih luas. Perusahaan kecil maupun besarsama sama akan menjadi sorotan masyarakat akibat dampak dari aktivitas operasi perusahaan ke masyarakat luas, sehingga besar atau kecilnya suatu perusahaan tetap memiliki tanggung jawab yang sama dalam melakukan pengungkapan CSR.
4. Berdasarkan Hasil uji simultan (Uji F), menunjukkan nilai signifikansi pada tabel uji F sebesar  $0.000 < \alpha = 0,05$  dan  $F_{hitung} 11.569 > F_{tabel} 2.73$ . Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh secara simultan terhadap CSR.

### **Daftar Pustaka**

- Abbas, D. S., Mohamad Z. H., dan Nur. I. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,

- Leverage, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate social responsibility (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3.2: 1-25..
- Anggraini, Lusi. 2020. Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi pada perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2018. Skripsi sarjana. (Tidak dipublikasikan). Kebumen : Universitas Putra Bangsa Kebumen.
- Afianto, R. D. dan Mujiyati. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Likuiditas Terhadap Corporate Social.
- Agus, Purwanto. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, terhadap Corporate social responsibility. Diponegoro. Universitas Diponegoro.
- Arifin, D. M. Z. 2015. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate social responsibility)". *Jurnal Al-Iqtishad*, 9(1), 1-11.
- Azzahra, M. H. 2016. "Masalah Banyak Permasalahan dalam Pelaksanaan CSR Perusahaan". Diambil dari <https://swa.co.id/swa/trends/businessresearch/masih-banyak-permasalahan-dalampelaksanaan-csr>
- BPS. 2021. Proporsi Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Manufaktur (Persen), 2018-2020. Diambil dari <https://www.bps.go.id/indicator/9/1217/1/proporsi-tenaga-kerja-pada-sektor-industrimanufaktur.html> diakses tanggal 25 Desember 2021.
- Cahyaningrum, A. 2021. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Skripsi sarjana. (Tidak dipublikasikan). Kebumen: Universitas putra Bangsa Kebumen.
- Candradewi, R. M, Purba L. P. A. I. 2019. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate social responsibility". Vol (8 ) 5372-5400
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. Edisi 6. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Edisi 6. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2016. Manajemen Keuangan. Cetakan Kelima Jakarta: Bumi Aksara
- Indopremier. 2020. <https://www.indopremier.com/>. Diakses pada 28 Januari 2022. Nopiyanti A., Rachman A. H. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran. Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate social responsibility (CSR)". Vol (18), 167- 180.
- Ndriyani, A. D., dan Willy S. Y. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate social responsibility". *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* vol 6.1 1559-1
- Oktaviana, T. L. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan profitabilitas perusahaan terhadap corporate social responsibility pada perusahaan yang tercatat di indeks LQ45 periode 2014-2017. Skripsi Sarjana. (Tidak dipublikasikan). Kebumen : Universitas Putra Bangsa Kebumen.
- Pradnyani, I. G. A. A., & Sisdyani, E. A. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 11(2), 384-397.
- Priyadi, P. M., Rofiqkoh E. 2016 . "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". Vol (5), 1-18.
- Rahasari, P. K. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Corporate social responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Santioso, L., dan Chandra, E. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan Corporate social responsibility. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(1), 17-30.
- Saputra, S. E. 2016. "Pengaruh leverage, profitabilitas dan size terhadap pengungkapan Corporate social responsibility pada perusahaan di bursa efek Indonesia." *Journal of Economic and Economic Education* 5.1, 75-89.
- Sari, W. N., dan Puspita, R. 2015. "Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, return on assets (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan

- manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4.1
- Sasongko, A. T. 2020. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas ilai Perusahaan". Skripsi Sarjana Manajemen, Kebumen: Universitas Putra Bangsa.
- Sekarwigati, M., dan B. E. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Corporate social responsibility Disclosure." *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1.1, 16-33.
- Sitompul, S. 2021. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Jumlah Anggota Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate social responsibility." *SINTAKSIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1.3, 54-60.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. S
- umilat, H., dan Nicken D. 2017. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19.1a-2, 129-140.
- Suyanto, P. P. R. 2015. "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate social responsibility (CSR) Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)." *FEB UMS*.
- Sha, T. L. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Akuntansi* 18.1, 86- 98.
- Warda, Z., dan Dini W. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (size), dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate social responsibility." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 7.2 Vol (7), 8-17.
- Wahyuningsih, A., and Nera M. M. 2018. "Pengaruh size, leverage dan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis dan komunikasi* Vol (5.1) 27-36.
- Yanti, N. L. E. K., I. Dewa M. E., dan I. Gusti A. A. P. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate social responsibility." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* Vol 3.1.
- Yovana, D. G., dan Abdul K. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate social responsibility (CSR)." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Vol 21.1
- Zulhaimi, H., dan Neng R. N. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate social responsibility Disclosure." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* Vol 7.3.
- Zulhaimi H., Wulandari S. 2017. "Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate social responsibility pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efdek Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan . Vol (2), 1447-1488*